

**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan
Model *Plantet Question* Pada Pembelajaran Tematik
Terpadu di kelas IV SDN 48 Daratan
Merantih Kambang**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Serjana**



Oleh:

ANGGA WIDODO

NIM : 16129285

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

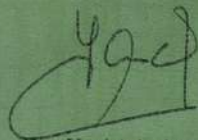
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN
MODEL *PLANTET QUESTION* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU DI KELAS IV SDN 48 DARATAN
MERANTIH KAMBANG**

Nama : Angga Widodo
Nim/BP : 16129285/2016
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

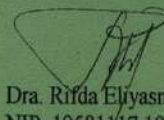
Padang, Februari 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd
NIP. 19581117 198603 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model
Plantet Question Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV
SDN 48 Daratan Merantih Kambang
Nama : Angga Widodo
Nim/BP : 16129285/ 2016
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd

(.....)

2. Anggota : Drs. Muhammadi, M.Si

(.....)

3. Anggota : Mansurdin, S.Sn,M.Hum

(.....)

Surat Pertanyaan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Angga Widodo

NIM : 16129285

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penciplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 31 Januari 2021

Saya menyatakan



Angga Widodo

NIM. 16129285

ABSTRAK

Angaa Widodo, 2021: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Plantet Question* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SDN 48 Daratan Merantih Kambang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan lapangan yang menunjukkan rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran tematik terpadu yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 48 Daratan Merantih Kambang. Hal ini dikarenakan guru belum mampu mengembangkan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Plantet Question* di kelas IV SDN 48 Daratan Merantih Kambang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Di setiap siklus tersebut meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik Sekolah Dasar yang berjumlah 25 peserta didik terdiri dari 14 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Data dari penelitian diperoleh dari penilaian perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen analisis, observasi, tes, dan nontes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan RPP pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 85,22% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus II menjadi 95,45% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Penilaian pada aspek guru siklus I yaitu rata-rata diperoleh 85,71% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus II 92,63% kualifikasi sangat baik (SB). Penilaian dari aspek peserta didik siklus I rata-rata nilai yang diperoleh 85,71% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus II 92,63% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Pada hasil pengamatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan nilai rata-rata 75,85% dengan kualifikasi (C), meningkat pada siklus II menjadi 82,07% dengan kualifikasi (B). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Plantet Question* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik di kelas IV SDN 48 Daratan Merantih Kambang.

Kata kunci: Peserta Didik, *Plantet Question*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Plantet Question Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SDN 48 Daratan Merantih Kambang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Dra. Yetti Arian, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian yang telah memberi izin kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIPUNP.
3. Ibu Melva Zainil, ST,M.Pd selaku ketua UPP III PGSD FIP UNP

4. Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum selaku tim dosen penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen program S1 PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi dalam peneliti menimba ilmu.
7. Ibu Yunailis Marni, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 48 Daratan Merantih Kambang yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti, dan Ibu Siti Johari, S.Pd selaku wali kelas IV yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
8. Keluargayang selalu memberikan do'a dan dukungan pada saya baik moril maupun materil.ayahku Anas,S.Pd dan ibuku Zubaidah yang tercinta.
9. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD 2016 seksi 16 BB 02 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satupersatu

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'amin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAKi

KATA PENGANTARii

DAFTAR ISIiv

DAFTAR BAGANvii

DAFTAR LAMPIRANviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 8

1. Hakikat Hasil Belajar..... 8

a. Pengertian Hasil belajar..... 8

b. Jenis-jenis hasil belajar 9

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 10

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 10

b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 11

3. Model *Plantet Question*..... 12

a. Pengertian Model *Plantet Question*..... 12

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Plantet Question* 13

c. Kelebihan Model *Plantet Question* 14

4. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu 15

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu..... 15

b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu 16

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu 17

d. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik Terpadu	19
e. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	21
f. Penerapan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model.	22
B. Kerangka Teori	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	26
1. Tempat Penelitian.....	26
2. Subjek Penelitian.....	26
3. Waktu Penelitian	26
B. Rancangan Penelitian	27
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	27
a. Pendekatan Penelitian	27
b. Jenis Penelitian.....	28
2. Alur Penelitian	28
3. Prosedur Penelitian.....	31
a. Perencanaan	31
b. Pelaksanaan	31
c. Pengamatan.....	32
d. Refleksi	32
C. Data dan Sumber Data	33
1. Data Penelitian	33
2. Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	34
1. Teknik Pengumpulan Data	34
2. Instrumen Penelitian.....	35
3. Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Siklus I Pertemuan I.....	39
a. Perencanaan.....	40
b. Pelaksanaan.....	43

c. Pengamatan	45
d. Refleksi	54
2. Siklus I Pertemuan II.....	60
a. Perencanaan.....	63
b. Pelaksanaan.....	77
c. Pengamatan	67
d. Refleksi	76
3. Siklus II	80
a. Perencanaan.....	80
b. Pelaksanaan.....	82
c. Pengamatan	85
d. Refleksi	93
B. Pembahasan ...	96
1. Pembahasan Siklue I	96
2. Pembahasan Siklus II	100

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	104
B. Saran.....	105

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Teori	25
Bagan 3.1: Alur Penelitian Tindakan Kelas	30

DAFTAR LAMPIRAN

A.Siklus 1 Pertemuan1

Lampiran 1 Pemetaan KD.....	109
Lampiran 2 RPP.....	110
Lampiran 3 Materi Pelajaran.....	121
Lampiran 4 Media Pembelajaran.....	129
Lampiran 5 Soal LDK.....	133
Lampiran 6 Soal Evaluasi.....	138
Lampiran 7 Hasil Pengamatan RPP.....	142
Lampiran 8 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	149
Lampiran 9 Hasil Pengamatan Aspek peserta didik.....	154
Lampiran 10 Hasil Penilaian Sikap.....	159
Lampiran 11 Kisi-kisi soal Evaluasi.....	160
Lampiran 12 Hasil Penilaian Pengetahuan.....	162
Lampiran 13 Hasil Penilaian Keterampilan	163
Lampiran 14 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan.....	164

B.Siklus 1 Pertemuan2

Lampiran 15 Pemetaan KD.....	165
Lampiran 16 RPP.....	166
Lampiran 17 Materi Pelajaran.....	178
Lampiran 18 Media Pembelajaran.....	181
Lampiran 19 Soal LKPD.....	185
Lampiran 20 Soal Evaluasi.....	191

Lampiran 21 Hasil Pengamatan RPP.....	196
Lampiran 22 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	203
Lampiran 23 Hasil Pengamatan Aspek peserta didik.....	208
Lampiran 24 Hasil Penilaian Sikap.....	213
Lampiran 25 Kisi-kisi Soal Evaluasi.....	214
Lampiran 26 Hasil Penilaian Pengetahuan.....	219
Lampiran 27 Hasil Penilaian Keterampilan.....	220
Lampiran 28 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan.....	221

C.Siklus 2

Lampiran 29 Pemetaan KD.....	222
Lampiran 30 RPP.....	223
Lampiran 31 Materi Pelajaran.....	233
Lampiran 32 Media Pembelajaran.....	236
Lampiran 33 Soal LKPD.....	239
Lampiran 34 Soal Evaluasi.....	243
Lampiran 35 Hasil Pengamatan RPP.....	250
Lampiran 36 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	252
Lampiran 37 Hasil Pengamatan Aspek peserta didik.....	257
Lampiran 38 Hasil Penilaian Sikap.....	262
Lampiran 39 Hasil Penilaian Pengetahuan.....	265
Lampiran 40 Hasil Penilaian Keterampilan.....	266
Lampiran 41 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan.....	267
Lampiran 42 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I (Pertemuan 1) Siklus I (Pertemuan 2) dan Siklus II.....	268

Lampiran 43 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I (Pertemuan 1) Siklus I (Pertemuan 2) dan Siklus II.....	269
Lampiran 44 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek peserta didik Siklus I (Pertemuan 1) Siklus I (Pertemuan 2) dan Siklus II.....	270
Lampiran 45 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus	271
Lampiran 46 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar peserta didik Siklus I (Pertemuan 1) Siklus I (Pertemuan 2) dan Siklus II.....	272
Lampiran 47 Surat Penelitian.....	273
Lampiran 48 Dokumentasi Foto.....	274

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam satu tema. Pembelajaran tematik terpadu mengangkat tema-tema yang dekat dengan kehidupan peserta didik dan lingkungannya sehingga memberikan makna yang nyata sesuai dengan kehidupan sehari – hari.

Suryosubroto (2009:133) yang menyatakan bahwa “Pembelajaran tematik terpadu dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan”.

Majid (2014:83) menyatakan “pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran”. Adanya pemaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran yang direncanakan dapat dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut mampu membangkitkan semangat peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang optimal.

Menurut Tim Pengembang PGSD (dalam Dismawan, 2014:19-20) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik yaitu sebagai berikut:

- 1) *Holistik*, suatu gejala atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik terpadu diamati dan dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.
- 2) *Bermakna*, pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antarskemata yang dimiliki oleh peserta didik, yang pada gilirannya akan memberikan dampak kebermaknaan dari materi yang dipelajari.
- 3) *Autentik*, pembelajaran tematik terpadu memungkinkan peserta didik memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari.
- 4) *Aktif*, pembelajaran

tematik terpadu dikembangkan dengan berdasar pada pendekatan diskoveri inkuiri, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat penulis simpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu: Pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik (*student centered*), pembelajaran yang dilakukan memberikan peserta didik pengalaman langsung, Pembelajaran yang terpadu yaitu tidak jelas pemisah antar pelajaran, seta bersifat fleksibel, dan pembelajaran bersifat menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Menurut Kurniawan (2014) tujuan dari pembelajaran tematik terpadu adalah “untuk menghasilkan suatu perubahan tingkah laku, perubahan tingkah laku ini juga biasa disebut dengan hasil belajar”. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk menguku tingkat penguasaan peserta didik (Jihad, 2013).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari senin tanggal 24, rabu tanggal 26, dan kamis 27 Agustus 2020 di IV SDN 48 Daratan Merantih Kambang, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang sedang berlangsung yaitu :

Dari segi Guru (1) Guru kurang melakukan aktivitas tanya jawab dalam proses pembelajaran, (2) guru kurang memvariasikan pembelajaran, (3) guru jarang menggunakan media pembelajaran. (4) Guru kurang melakukan aktivitas tanya jawab. seperti yang terlihat guru hanya terpaku pada buku guru dan buku siswa, (5) RPP yang dibuat oleh guru belum optimal karena isi tujuan tidak sama dengan indikator.

Dari pemaslahan di atas maka berdampak pada peserta didik yaitu (1) Peserta didik masih ada yang berbicara saat proses pembelajaran, (2) Kurangnya perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, (3) Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, (4) seperti kurangnya aktivitas tanya jawab, (5) kurangnya keberanian peserta didik untuk mengemukakan

pendapat atau pertanyaan serta motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran cukup rendah.

Dari permasalahan yang kemukakan di atas didapatkan hasil belajar peserta didik belum mencapai kompetensi yang diharapkan, seperti yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**PENILAIAN HARIAN TEMA 2 KELAS IV
SDN 48 DARATAN MERANTIH KAMBANG**

NO	NAMA SISWA	PKN	B.IND	MTK	IPA	IPS	SBdP	Jml	RR	Nilai Ketuntasan	
										T	TT
1	A	71	85	65	71	60	90	442	74		√
2	AS	76	85	60	65	71	76	433	72		√
3	AF	68	60	69	76	71	80	424	71		√
4	AV	70	80	60	58	60	76	404	67		√
5	AP	56	79	60	79	76	80	430	72		√
6	ASH	76	97	97	88	76	90	525	87	√	
7	CR	82	76	88	76	80	90	492	82	√	
8	F	68	91	78	88	71	85	480	80	√	
9	MG	62	71	55	79	80	68	415	69		√
10	MO	76	82	88	79	80	76	481	81	√	
11	MZD	65	79	49	59	56	67	375	63		√
12	MZW	65	76	60	68	53	76	398	66		√
13	KDP	56	88	41	62	53	82	382	64		√
14	RRA	88	85	90	88	79	85	515	86	√	
15	RRH	50	85	55	71	65	79	405	68		√
16	SH	32	68	38	56	47	68	309	52		√
17	RZ	79	91	87	79	65	94	495	83	√	
18	RP	56	60	47	56	53	65	337	56		√
19	RD	56	76	32	44	50	85	343	57		√
20	ST	76	80	79	80	85	88	488	81	√	

21	SP	59	74	47	44	56	73	353	59		√
22	NDP	76	97	78	59	82	76	468	78	√	
23	ZSE	79	85	78	88	76	88	494	82	√	
24	ZG	97	91	100	88	92	98	566	94	√	
25	ZK	76	94	100	88	82	76	516	86	√	

Data Sekunder dari Guru Kelas IV SDN 48 Daratan Merantih Kambang

Berdasarkan data tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) masih kurang tercapainya hasil belajar pembelajaran tematik terpadu dengan baik. dapat dilihat bahwa nilai peserta didik hanya 14 orang peserta didik saja yang tuntas ini berarti 11 orang peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar dalam pelajaran. berdasarkan masalah yang yang dikemukakan diatas, maka diperlukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik agar lebih baik lagi. menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran tematik terpadu adalah tindakan yang dapat dilakukan oleh guru. Hal senada dengan pendapat Yesya, Desyandri, & Alwi (2018) bahwa “ketepatan guru dalam memilih dan menginovasikan model pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena model pembelajaran yang digunakan akan menentukan bagaimana berlasungnya proses pembelajaran”.

Salah satu model pembelajaran yang baik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka peneliti ingin mencoba menggunakan model *plantet Question*, dengan harapan agar hasil belajar yang didapat oleh peserta didik lebih baik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di Kelas IV SDN 48 Daratan Merantih Kambang, menurut peneliti adalah melalui model pembelajaran *Plantet Question*. Pembelajaran model *plantet question* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik, baik secara individu maupun kelompok. Model *Plantet Question* ini membantu peserta didik memberikan informasi baru yang diterimanya.

Menurut Istarani (2011:208) “model pembelajaran *plantet question* yaitu suatu model yang dapat membantu peserta didik untuk mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan/diberikan sebelumnya kepada peserta didik tertentu. Sekalipun pendidik memberi pelajaran seperti biasanya, tetapi efeknya adalah pendidik menilai peserta didik melaksanakan sesi tanya jawab. Model ini membantu peserta didik yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan diminta menjadi penanya”.

Model *Plantet Question* memiliki beberapa kelebihan, sesuai yang dikemukakan oleh Istarani (2011:209) sebagai berikut:

- 1) sepotong kertas akan dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran, 2) pertanyaan akan mengundang peserta didik untuk berfikir terhadap materi ajar yang akan disampaikan, 3) meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, sebab ia kadang-kadang buka buku untuk mencari jawaban yang diinginkan, 4) dengan bertanya berarti peserta didik semakin tinggi rasa ingin tahunya tentang pelajaran tersebut, 5) penyajian materi akan semakin mendalam, karena materi disampaikan melalui pertanyaan yang dilontarkan peserta didik, 6) pembelajaran akan lebih hidup karena materi disampaikan sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas dan dalam upaya mengatasi masalah, penulis tertarik untuk mengadakan penulisan tindakan kelas dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Plantet Question* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas IV SDN 48 Daratan Merantih Kambang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Plantet Question* pada

pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 48 Daratan Merantih Kambang?”. Rumusan masalah khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *plantet question* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 48 Daratan Merantih Kambang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *plantet question* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 48 Daratan Merantih Kambang?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik menggunakan model *plantet question* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 48 Daratan Merantih Kambang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *plantet question* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 48 Daratan Merantih Kambang”. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Plantet Question* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 48 Daratan Merantih Kambang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *plantet question* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 48 Daratan Merantih Kambang.
3. Hasil belajar peserta didik menggunakan model *plantet question* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 48 Daratan Merantih Kambang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan pembelajaran tematik terpadu bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam menggunakan model *plantet question* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dan sebagai Salah satu persyaratan dalam mendapat gelar sarjana S1.

2. Bagi Guru

Model *plantet question* ini diharapkan pendidik lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Sebagai bahan informasi bagi pendidik tentang pentingnya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengajar pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *plantet question*.

3. Bagi Peserta Didik,

Menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran dan memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam proses pembelajaran peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan serta untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Bagi Kepala Sekolah,

Membantu kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik dalam pembelajaran terutama dalam peningkatkan kinerja profesional guru dalam mengajar seperti menambah wawasan guru dengan mengadakan pelatihan-pelatihan yang relavan dengan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar, di dalam proses pembelajaran, pendidik sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik. Setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapat hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya. Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit diharapkan hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Karena dengan melihat hasil belajar peserta didik, guru akan dapat mengetahui sejauh mana peserta didik tersebut memahami suatu pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana (2010:24) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar merupakan suatu bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dari proses pembelajaran yang dilakukan dalam waktu tertentu (Asep, 2012:14). Sedangkan menurut Nawawi (dalam Susanto 2013:5) “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah ia menerima

pengalaman belajarnya sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil belajar dapat dilihat melalui hasil tes untuk mendapatkan suatu skor yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik terutama pada kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga ranah, yakni Sikap, Pengetahuan, serta Keterampilan. Proses penilaian ketiga ranah tersebut harus dilakukan secara berimbang.

Widoyoko (2016:23) mengungkapkan hasil belajar peserta didik yang dinilai mencakup aspek atau ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penjelasan mengenai ketiga aspek hasil belajar sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Ranah pengetahuan sering disebut sebagai ranah *kognitif*. Ranah ini berkenaan dengan kemampuan dalam berpikir. Hal ini sejalan dengan pendapat Ariyana, dkk. (2018: 6) ranah pengetahuan berkenaan dengan kemampuan dalam berpikir, kompetensi dalam mengembangkan pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran.

Selanjutnya, menurut Anderson dan Krathwohl (2016) dimensi proses pengetahuan terbagi menjadi enam tingkatan, yakni mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, serta mencipta.

2) Keterampilan

Keterampilan berkaitan dengan tindakan atau kemampuan melakukan sesuatu. Aspek keterampilan menurut Bloom (2009)

berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Sedangkan menurut Rusman (2015:287-290), aspek keterampilan dapat di lihat dengan cara unjuk kerja atau praktik, proyek, dan portofolio. Ketiga cara tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Unjuk kerja atau Praktik

Unjuk kerja atau praktik adalah suatu penilaian yang meminta peserta didik untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.

b. Proyek

Penilaian proyek merupakan penilaian terhadap tugas yang mengandung investigasi dan harus diselesaikan dalam waktu tertentu.

c. Portofolio

Portofolio merupakan penilaian sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam pencapaian Kompetensi Dasar. RPP adalah rencana pembelajaran yang berisi materi pokok atau tema yang dibuat secara rinci berdasarkan silabus(Widyastono, 2015).

Menurut Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang standar proses, (dalam Kemendikbud, 2014:121) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu rancangan pembelajaran yang menggambarkan tentang pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pencapaian Kompetensi Dasar yang diharapkan.

b. Komponen-Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum menyusun RPP, seorang guru harus mengetahui terlebih dahulu apa-apa saja komponen dari RPP tersebut. Komponen-komponen tersebut ialah: Identitas sekolah, identitas tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan Penilaian (Kemendikbud, 2014).

Menurut Widyastono (2015) RPP Paling sedikit memuat: “1) tujuan pembelajaran, 2) materi pembelajaran, 3) metode pembelajaran 4) sumber belajar, dan 5) Penilaian”.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen dari RPP ialah: Identitas mata pelajaran, Kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran , dan penilaian.

3. Model *Plantet Question*

a. Pengertian Model *Plantet Question*

Menurut Istarani (2011:208) “model pembelajaran *plantet question* yaitu suatu model yang dapat membantu peserta didik untuk mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan/diberikan sebelumnya kepada peserta didik tertentu”. Sekalipun pendidik memberi pelajaran seperti biasanya, tetapi efeknya adalah pendidik menilai peserta didik melaksanakan sesi tanya jawab. Model ini membantu peserta didik yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan diminta menjadi penanya.

Sejalan dengan itu, Jubaydah (2016:17) menyatakan “model pembelajaran *plantet question* membantu peserta didik yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan menjadi penanya, membantu peserta didik mempelajari isi materi pelajaran yang sedang dibahas, menjadikan peserta didik mampu belajar mendengarkan pendapat orang lain, dan mencatat hal-hal yang bermanfaat untuk kepentingan bersama, dan menghasilkan pencapaian hasil belajar peserta didik yang tinggi dan memperbaiki hubungan dengan teman sebanyakya”.

Sejalan dengan itu, Sepriani (2014:10) mengatakan “Model *planted question* dapat meningkatkan lembar afektif peserta didik, aktifitas pendidik dalam pembelajaran sehingga terjadi proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan serta peningkatan hasil belajar peserta didik yang sangat signifikan”.

Berdasarkan hasil pemahaman penulis dari pendapat ahli di atas, model pembelajaran *plantet question* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang baik di gunakan pendidik dalam pembelajaran di kelas, model ini dapat membantu pendidik untuk mempresentasikan

informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan atau di berikan sebelumnya kepada peserta didik tertentu. Model ini juga dapat membantu peserta didik yang tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan menjadi penanya.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Plantet Question*

Istarani (2011:208) menyatakan langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam model pembelajaran *plantet question* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pilihlah pernyataan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan disajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutan pertanyaan tersebut secara logis,
- 2) tulislah setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15cm), dan tuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan, tanda yang bisa digunakan di antaranya: a) menggaruk atau mengusap hidung b) membuka kaca mata c) membunyikan jari-jari dan lain-lain.
- 3) sebelum pelajaran dimulai, pilihlah peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berilah kertas yang dibuat dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh peserta didik lain,
- 4) bukalah sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya,
- 5) sekarang bukalah forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya disusun).

Sedangkan menurut Suprijono (2009:132) mengatakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *plantet question* sebagai berikut:

- 1) Pilihlah pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan disajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutan pertanyaan tersebut secara logis,
- 2) tulislah setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15cm), dan tuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut

diajukan, tanda yang bisa digunakan di antaranya: a) menggaruk atau mengusap hidung b) membuka kaca mata c) membunyikan jari-jari dan lain-lain. 3) sebelum pelajaran dimulai, pilihlah peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berilah kertas yang dibuat dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh peserta didik lain, 4) bukalah sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya, 5) sekarang bukalah forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya disusun).

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka penulis menggunakan langkah-langkah menurut Istarani (2011: 208) karena langkah tersebut mudah dipahami dan sesuai dengan kondisi di sekolah.

c. Kelebihan Model *Plantet Question*

Istarani (2011:209) menjelaskan kelebihan yang di dapat dari model pembelajaran *plantet question* sebagai berikut:

1)sepotong kertas akan dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran, 2) pertanyaan akan mengundang peserta didik untuk berfikir terhadap materi ajar yang akan disampaikan, 3) meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, sebab ia kadang-kadang buka buku untuk mencari jawaban yang diinginkan, 4) dengan bertanya berarti peserta didik semakin tinggi rasa ingin tahunya tentang pelajaran tersebut, 5) penyajian materi akan semakin mendalam, karena materi disampaikan melalui pertanyaan yang dilontarkan peserta didik, 6) pembelajaran akan lebih hidup karena materi disampaikan sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik.

Sejalan dengan itu, Jubaydah (2016:17) juga mengatakan model pembelajaran *plantet question* juga memiliki kelebihan diantaranya:

1) membantu peserta didik yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan menjadi penanya, 2) membantu peserta didik mempelajari isi materi pelajaran yang sedang dibahas, 3) menjadikan peserta didik mampu belajar mendengarkan pendapat orang lain, dan mencatat hal-hal yang bermanfaat untuk kepentingan bersama, 4) menghasilkan pencapaian hasil belajar peserta didik yang tinggi dan memperbaiki hubungan dengan teman sebayanya.

Berdasarkan hasil pemahaman peneliti dari pendapat ahli di atas, model *plantet question* memiliki kelebihan (keunggulan) yaitu dapat mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, khususnya pada mata pelajaran tematik terpadu, karena pada pembelajaran tematik terpadu tidak seharusnya menempatkan peserta didik sebagai pendengar saja, tetapi peserta didik juga harus diberdayakan agar mampu berbuat untuk memperkaya pengalaman belajarnya dengan meningkatkan interaksi dengan lingkungan sosialnya sehingga mampu membangun pemahaman dan pengetahuannya sendiri.

4. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang di dalamnya terdapat pengintegrasian materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema / topik pembahasan. Kemendikbud (2013:7) mengatakan bahwa “pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran melalui penggunaan tema, dimana peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah, semua mata pelajaran yang ada di sekolah dasar sudah melebur menjadi satu kegiatan pembelajaran yang diikat dengan tema”.

Sejalan dengan itu, Prastowo (2013:223) menjelaskan

“pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema”. Mulyasa (2013:170) juga mengemukakan “pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang diterapkan pada tingkatan pendidikan dasar yang menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya”.

Majid (dalam Faizal 2014:39) menjelaskan “pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai fokus utama”. Pembelajaran tersebut memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik secara utuh. Pelaksanaannya pelajaran yang diajarkan oleh pendidik di SD diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan (Kemendikbud, 2013).

Berdasarkan hasil pemahaman peneliti dari pendapat ahli di atas, bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang didalamnya mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema tertentu, dimana peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah. Pembelajaran ini dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sehingga terciptanya proses pembelajaran yang bermakna.

b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013. Tematik terpadu memiliki beberapa tujuan, Kemendikbud (2013: 193) tujuan tematik terpadu sebagai berikut:

- 1) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- 2) mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- 4) mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- 5)

lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti: bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain. 6) lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas. 7) pendidik dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan. 8) budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuhkan kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Sejalan dengan itu, Rusman (2015: 145) menyatakan “tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah perhatian peserta didik terpusat pada satu tema dari berbagai mata pelajaran sehingga pemahaman materi lebih mendalam dan mampu mengaitkannya dengan pengalaman pribadi peserta didik, sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna serta adanya nilai budi pekerti yang diperoleh peserta didik”.

Berdasarkan hasil pemahaman peneliti dari pendapat ahli di atas, pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, menjadikan peserta didik lebih bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran, mampu mengaitkannya dengan pengalaman pribadi peserta didik, serta mengembangkan berbagai kemampuan peserta didik dalam tema tertentu.

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang bersifat fleksibel yang dalam pembelajaran tidak begitu jelas pemisahan mata pelajarannya. Pembelajaran tematik terpadu lebih menyenangkan dan berpusat pada peserta didik sehingga memberikan pengalaman langsung.

Sejalan dengan itu, Kadir dan Asrohah (2015 : 22–24) menyatakan pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

- 1) Peserta didik sebagai pusat pembelajaran, Peserta didik sebagai pelaku utama pendidikan. Semua arah dan tujuan pendidikan harus disesuaikan kebutuhan peserta didik, sedangkan pendidik hanya sebagai fasilitator yang memfasilitasi yang dibutuhkan peserta didik dalam mengembangkan dirinya sesuai dengan minat dan motivasinya. Pendidik harus memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.
- 2) Memberikan pengalaman langsung, Peserta didik diharapkan mengalami proses pembelajarannya dari persiapan, proses sampai produknya. Hal demikian hanya terjadi bila peserta didik dihadapkan pada situasi yang nyata yang tidak lain adalah lingkungan peserta didik itu sendiri.
- 3) Menghilangkan batas pemisahan antar mata pelajaran, Sesuai dengan karakter pembelajaran tematik terpadu yang terintegrasi, maka pemisahan antara berbagai mata pelajaran tidak jelas. Mata pelajaran disajikan dalam satu unit atau tema, dan dalam satu unit atau tema mengandung banyak mata pelajaran, dalam arti bahwa satu unit atau satu tema ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran.
- 4) *Fleksibel* (luwes), Pembelajaran tematik dilakukan dengan menghubungkan-hubungkan antara pengetahuan yang satu dengan pengetahuan yang lain, atau menghubungkan antara pengalaman yang satu dengan pengalaman yang lain, bahkan menghubungkan-hubungkan pengetahuan yang satu dengan pengalaman dan sebaliknya.
- 5) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu yang harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, maka pembelajaran tematik terpadu tentunya akan memberikan dorongan untuk timbulnya minat dan motivasi belajar peserta didik dan dapat memperoleh kesempatan banyak untuk mengoptimalkan potensi yang telah dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- 6) *Holistik*, Bahwa pembelajaran tematik terpadu bersifat *integrated* dan sub tema dilihat dari berbagai perspektif. Suatu gejala yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik terpadu diamati dan dikaji dari berbagai bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak, sehingga memungkinkan peserta didik untuk memahami suatu gejala/fenomena dari segala sisi. Hal ini sebagai modal yang sangat baik untuk menjadi lebih bijak menyikapi setiap

kejadian yang dialami. 7) Bermakna, Meningkatkan kebermanaan pembelajaran. Bahawa pembelajaran akan semakin bermakna bila memberikan kegunaan bagi peserta didik. Kebermanaan pembelajaran akan semakin meningkat apabila sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kebermanaan pembelajaran ditunjukkan dengan terbentuknya jalinan antar konsep yang paling berhubungan antara pengetahuan dan pengalaman.

Berdasarkan hasil pemahaman penulis dari pendapat ahli di atas, karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, menghilangkan batas pemisah antar mata pelajaran, *fleksibel*, sesuai minat dan kebutuhan peserta didik, *holistik* dan bermakna. Sehingga dalam proses pembelajaran, terjadi interaksi komunikasi yang aktif antara pendidik dan peserta didik serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik Terpadu

Bagian dari pembelajaran terpadu, maka pembelajaran tematik memiliki prinsip dasar sebagai mana halnya pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik terpadu tidak boleh bertentangan dengan tujuan yang berlaku, tetapi sebaliknya pembelajaran tematik terpadu harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum. Menurut Trianto (2009:84-86) menjelaskan secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik terpadu dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Prinsip Penggalan Tema

Prinsip penggalan merupakan prinsip utama (fokus dalam pembelajaran tematik terpadu. Artinya tema-tema yang saling tumpang tindih dan ada keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran. demikian dalam penggalan tema tersebut hendaklah memperhatikan beberapa persyaratan sebagai berikut:

- a) Tema hendaknya tidak terlalu luas namun dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran.
- b) Tema harus bermakna, maksudnya ialah tema yang dipilih untuk di kaji harus memberikan bekal bagi peserta didik untuk belajar selanjutnya.
- c) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologi peserta didik.
- d) Tema dikembangkan harus mawadahi sebagian besar minat peserta didik.
- e) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi dalam rentang waktu belajar.
- f) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat.
- g) Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

2. Prinsip Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran dapat optimal apabila pendidik mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses. Artinya pendidik harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran. Sebab itu dalam pengelolaan pembelajaran hendaklah Guru dapat berlaku sebagai berikut:

- a) Guru hendaknya jangan menjadi *single actor* yang mendominasi pembicaraan dalam proses pembelajaran.
- b) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok.
- c) Guru perlu mengkomodasikan terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terfikirkan dalam perencanaan.

3. Prinsip Evaluasi

Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Bagaimana suatu kerja dapat diketahui hasilnya apabila tidak dilakukan evaluasi. Maka peserta didik evaluasi dalam pembelajaran

tematik maka diperlukan beberapa langkah-langkah positif antara lain:

- a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan evaluasi diri disamping bentuk evaluasi lainnya.
- b) Pendidik perlu mengajak para peserta didik untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

4. Prinsip Reaksi

Dampak pengiring yang terpenting bagi perilaku secara sadar tersentuh oleh pendidik dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Pendidik dituntut agar mampu merencanakan peserta didik dan melaksanakan peserta didik pembelajaran sehingga tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran. Pendidik harus bereaksi terhadap aksi peserta didik dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit melainkan ke suatu kesatuan yang utuh dan bermakna. Pembelajaran tematik terpadu memungkinkan hal ini dan pendidik hendaknya menemukan kiat-kiat untuk memunculkan ke permukaan hal-hal yang dicapai melalui dampak pengiring tersebut.

e. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu

Kelebihan dari pembelajaran tematik terpadu. Majid (2014:92–94) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu memiliki kelebihan yaitu sebagai berikut :

- 1) pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- 2) kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa.
- 3) seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.
- 4) pembelajaran terpadu menumbuhkan kembangkan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik.
- 5) pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/ lingkungan riil siswa.
- 6) jika pembelajaran terpadu dirancang bersama dapat meningkatkan kerja sama antar pendidik bidang kajian

terkait, pendidik dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa/pendidik dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dandalam konteks yang lebih bermakna.

Sejalan dengan itu, Rusman dan Depdikbud (dalam Trianto, 2014) sama-sama menyatakan bahwa “pembelajaran tematik terpadu memiliki keunggulan dan arti penting, yaitu sebagai berikut: kegiatan belajar sesuai dengan karakteristik anak dan dipilih dari minat anak sehingga pembelajaran menjadi bermakna yang nantinya akan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir dan sosialnya”.

Berdasarkan hasil pemahaman peneliti dari pendapat ahli di atas, kelebihan pembelajaran tematik terpadu merupakan usaha yang dilakukan seorang pendidik dalam menyajikan kegiatan yang bersifat nyata, sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan sosial siswa. Pembelajaran tematik terpadu tersebut, dapat menjadi pembelajaran bermakna, yang nantinya akan membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan sosialnya.

f. Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 3 Menggunakan Model *Plantet Question*

Penerapan model *Plantet Question* pada tema 3 “peduli terhadap makhluk hidup” di kelas IV semester I terdapat 3 subtema yang terdiri dari 6 pembelajaran setiap masing-masing subtema. Penulis mengambil subtema 1 “Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku” pembelajaran 3, subtema 2 “Keberagaman Makhluk Hidup Di Lingkunganku” pembelajaran 1, dan Subtema 3 “Ayo Cintai Lingkungan” pembelajaran 1 dengan materi yang terkait yaitu Bahasa Indonesia, IPS dan (IPA).

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Plantet Question* yang dirancang sesuai dengan pendapat Istirani (2011) adalah sebagai berikut:

Langkah 1: pilihlah pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan disajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkan pertanyaan tersebut secara logis. Pada tahap ini guru memilih pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajar yang disajikan. Selanjutnya, pertanyaan yang ditulis oleh guru berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan.

Langkah 2: tulislah setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15cm), dan tuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan. Tanda yang bisa digunakan antaranya: a) menggaruk atau mengusap hidung, b) membuka kaca mata, c) membunyikan jari- jari dan lain-lain. Pada tahap ini guru menulis pertanyaan pada sepotong kertas yang telah ditentukan ukurannya yaitu 10x15 cm. Pada kertas tersebut juga ditulis tanda yang akan dilakukan sebelum pertanyaan dibacakan terlebih dahulu tanda tersebut yang dilakukan atau diperagakan seperti menggaruk hidung, lalu dibacakan pertanyaan tersebut.

Langkah 3: sebelum pelajaran dimulai, pilihlah peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berilah kertas yang dibuat dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh peserta didik lain. Sebelum mulai pembelajaran, guru menunjuk peserta didik untuk bertanya dan peserta didik tersebut diberikan kertas yang berisi pertanyaan dan isyarat kapan pertanyaan tersebut diajukan.

Langkah 4: bukalah sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya. Pada kegiatan ini guru membuka sesi tanya jawab yaitu tentang materi yang akan disajikan atau diajarkan, kemudian peserta didik memperhatikan isyarat yang dikatakan oleh guru. Selanjutnya, guru bertanya tentang materi tersebut karena di dalam kertas tersebut telah berisi mengenai materi yang akan dibahas,

materi yang dibahas adalah tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dan manfaat tumbuhan bagi manusia. Setelah pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta didik, lalu peserta didik lain menjawab pertanyaan tersebut. Dan dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan berikutnya.

Langkah 5 : sekarang bukanlah forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya disusun). Pada kegiatan ini guru membuka sesi Tanya jawab kembali mengenai materi yang belum paham oleh peserta didik. Peserta didik terlihat malu-malu untuk menunjuk tangan dan bertanya tentang materi yang belum paham oleh peserta didik

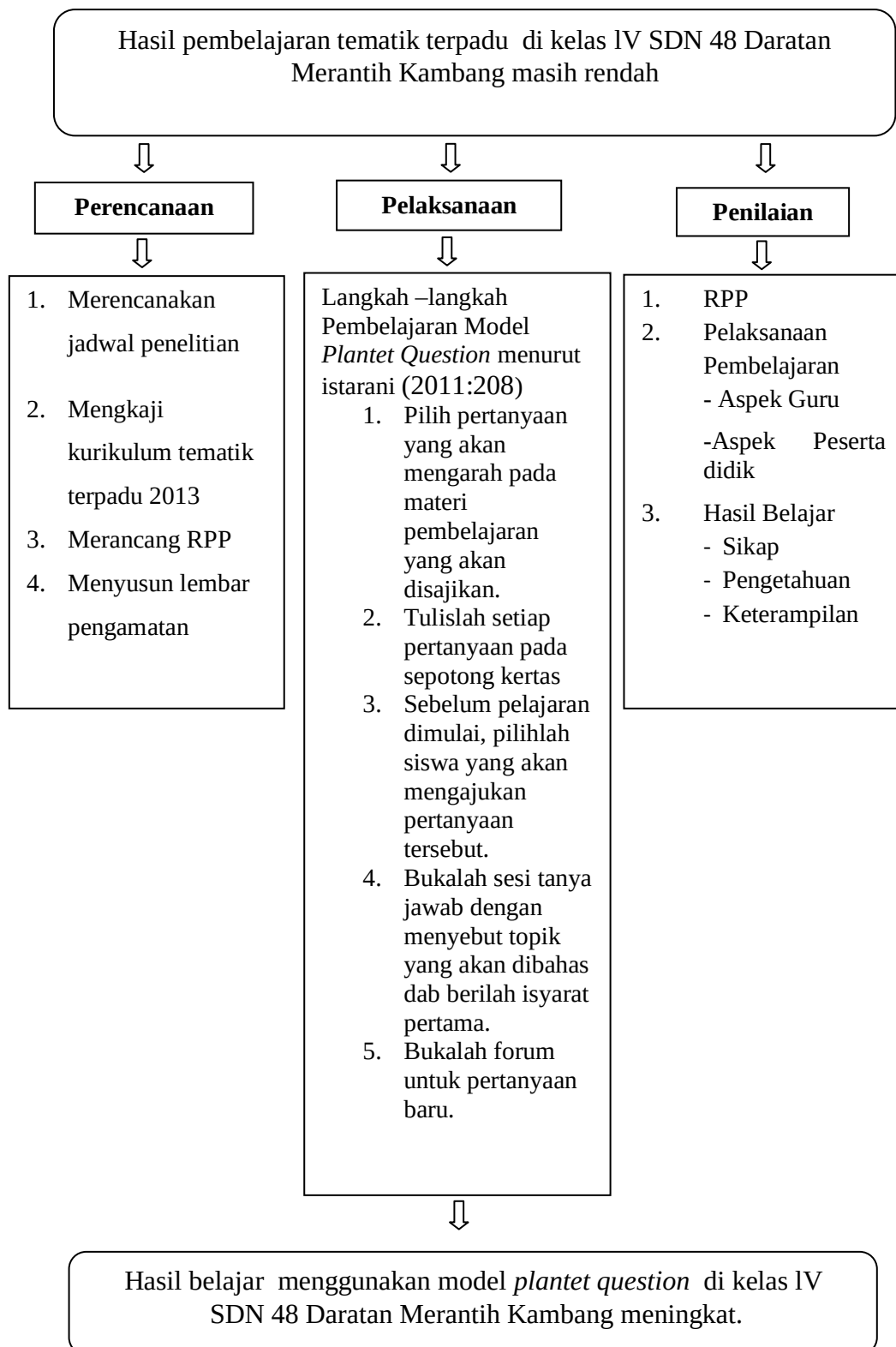
B. Kerangka Teori

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang yang mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan, yang akan tersimpan dalam jangka waktu lama. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai dan memahami pelajaran yang diterimanya. Hasil belajar pembelajaran tematik terpadu peserta didik di kelas IV SDN 48 Daratan Merantih rendah, belum mencapai KBM yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan kurangnya peran peserta didik dalam hasil belajar, sehingga peserta didik pasif.

Langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap penilaian. Pada tahap perencanaan, peneliti akan melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya menetapkan jadwal penelitian, mengkaji Kurikulum 2013, merancang RPP, menyusun lembar pengamatan.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada kerangka teori di halaman selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian Tindakan Kelas



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan siklus 1 dan siklus 2 diatas, dapat disimpulkan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Planted Question* di kelas IV SDN 48 Daratan Merantih kambang sudah dilaksanakan dengan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yang termuat dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dirancang dengan langkah-langkah *Planted Question* diperoleh hasil penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 85,22% dengan kualifikasi baik (B) pada siklus II hasilnya semakin meningkat menjadi 95,45% dengan kualifikasi sangat baik (SB).
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Planted Question* pada siswa kelas IV SDN 48 Daratan Merantih Kambang yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah model *Planted Question*. Hasil pelaksanaan pengamatan berdasarkan aspek guru pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan rata-rata nilai yang diperoleh 85,71% dengan kualifikasi baik (B), dan lebih meningkat pada siklus II 92,63% kualifikasi sangat baik (SB). Sedangkan pada aspek peserta didik pada siklus 1 menunjukkan bahwa pelaksanaan pengamatan berdasarkan dengan rata-rata nilai yang diperoleh 85,71% dengan kualifikasi baik (B), sementara pada siklus II meningkat menjadi 92,63% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

3. Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Planted Question* pada siklus I memperoleh rata-rata 75,85% dengan kualifikasi baik (C), dan semakin meningkat pada siklus II dengan memperoleh rata-rata 82,07% dengan kualifikasi baik (B).

Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang dilakukan di SDN 48 Daratan Merantih Kambang menggunakan model *Planted Question* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta penggunaan model *Planted Question* dalam pembelajaran tematik terpadu, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

- a. Pada tahap perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *planted question*, karena pemilihan model *Planted Question* merupakan salah satu alternative untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu..
- b. pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *planted question*, seorang guru diharapkan mampu membimbing peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai dengan RPP yang dirancang.
- c. Hasil belajar, diharapkan guru dapat memahami dan menerapkan model *Planted Question* dalam pembelajaran tematik terpadu. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya dena sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anitah W, Sri dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Faizal, 2014. *Sukses mengawal kurikulum 2013 di SD*. Yogyakarta: Diandra Creative.
- Hamalik, 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Askana.
- Hernawan, dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Upi Press.
- Istarani. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Media Persada.
- , 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jubaydah, 2016. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Plantet Questions Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII B MTSN 2 Kota Cirebon*. Jurnal Edueksos Volume V No 2. (Diakses pada tanggal 15 januari 2020)
- Kadir, Abdul . 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kadir Abdul dan Ashrohah Hanun. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kurniasih Imas. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kusumah dan Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Tematik terpadu*. Bandung: ALFABETA

- Majid, Abdull. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Tindakan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslich Masnur. 2012. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasution, Asmara Rati Sartika. 2015. *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Plantet Question di SD 05 Surau Gadang Padang*. Padang: Universitas Bung Hatta. .(Diakses pada tanggal 15 januari 2020)
- Prastowo, Andi. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta : Kencana
- Trianto, Teguh. 2013. *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran IPS Dengan Model Plantet Question di SD Negeri 04 Tarandam Padang*. Padang: Universitas Bung Hatta. .(Diakses pada tanggal 15 januari 2020)
- Rusman. 2015. *Pembelajaran tematik terpadu*. Jakarta : Rajawali Press
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sepriani. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV Pada pembelajaran PKn Melalui Model Plantet Question Di SDN 01 Kampung Olo Nanggalo Padang*. Skripsi. FKIP: Universitas Bung Hatta. Vol 2 No 1. .(Diakses pada tanggal 5 januari 2020)
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sukardi, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparno. 1999. *Metode Penelitian Pendidikan*. Padang: UNP
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

- Uno B, Hamzah. 2013. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani, Igak. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: UT.
- Yesya,D.P., Desyandri, & Alwi,E. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam Pembelajaran PKn di sekolah Dasar .Jurnal Inovasi Pembelajaran SD. Volume 6 nomor 1.(Diakses pada tanggal 15 januari 2020)